

## ABSTRAK

SMA BOPKRI 2 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan membutuhkan keterlibatan keluarga khususnya orangtua untuk meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab bersama dalam pendidikan. Kerjasama antara sekolah dengan orangtua dapat dibangun dengan penguatan komunikasi dua arah. Komunikasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan masukan tentang perkembangan peserta didik baik dari orangtua kepada sekolah maupun sebaliknya. Komunikasi sekolah dengan orangtua dapat dilakukan melalui berbagai cara dan media. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, proses serta bentuk komunikasi turut berkembang. Saat ini banyak bermunculan media komunikasi untuk membantu proses komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien, salah satunya yaitu WhatsApp. SMA BOPKRI 2 Yogyakarta telah memanfaatkan WhatsApp sebagai media komunikasi antara sekolah dengan siswa dan orangtua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis peran WhatsApp dalam membangun tanggung jawab bersama dan (2) menganalisis pola komunikasi melalui WhatsApp antara guru, siswa dan orangtua siswa di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif model interaktif. Penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi antara guru, siswa dan orangtua siswa didasari oleh perkembangan teknologi dan informasi yang membuat komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam teori *The Extension of Man* dikatakan bahwa media dapat mempengaruhi bahkan mengubah perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa perilaku orangtua mengalami perubahan menjadi lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp berperan sebagai media sosialisasi informasi, media kontrol dan pengawasan, media apresiasi prestasi siswa dan media diskusi serta koordinasi. Pola komunikasi yang terbentuk adalah komunikasi dua arah yang bersifat kolaboratif, artinya ada kerjasama antara guru, siswa dan orangtua siswa dalam komunikasi untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Dalam proses komunikasi ini terdapat dua hambatan yang terjadi yaitu gangguan mekanik/teknis berupa konektivitas internet dan motivasi orangtua untuk berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan anak di sekolah. Guru, siswa serta orangtua menyatakan puas dengan penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi di sekolah, karena dapat memenuhi kebutuhan berupa informasi, pemenuhan tanggungjawab bersama dan kepercayaan.

*Kata kunci : komunikasi, tanggungjawab, whatsapp*

## **ABTRACT**

*BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta as a education institution needs a parents contributions to improve their responsibility in education. The cooperation between school and parents can developed by strengthening two-ways communication. This communication aimed to get an information and recommendation about the student development in the school from teacher to parents or vice versa. Communication between teacher and student can be done by some ways and media. As long as the development of technology, process and form of communication also developed. Today, many media communication are developed to increase the effective and efficient of communication, such as WhatsApp. BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta have using WhatsApp as a media communication between teachers, students and parents. This research aimed to (1) analyse the WhatsApp role in developing of responsibility between teachers, students and parents and (2) analyse the communication pattern using WhatsApp between teachers, students, and parents. This research is using the descriptive qualitative method. The data collection is using an interview and documentation and the data analyse is using descriptive analyse with inteactive model. The uses of WhatsApp as a media communication is affected by the technology information development. The Extension of Man Theory explained that media can affected and change the people behavior. In this research, we find that the parents behavior were changes to be more concern in their child's education. Based on the result, WhatsApp acts as a information dissemination, control and supervision, appreciation of student achievement, discussion and coordination. The communication pattern that formed is collaborative two-ways communication, its means there are cooperation between teachers, students, and parents in communication to get success in education. In the communication processes, there are two obstacles, that is mechanic obstacles and parents's motivation. Teachers, students, and parents have satisfied with the communication using WhtasApp, because they can share information to developed responsibility in education.*

*Keywords : communication, responsibility, whatsapp*